



LAPORAN PENGABDIAN

**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN WANITA
DALAM MENINGKATKAN EKONOMI RUMAH TANGGA
DI KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**

OLEH:

**Dra.Hj. Lena Farida,M.Si
Febri Yuliani,S.Sos,M.Si
Dra. Sofia Achnes, M.Si**

**SUMBER DANA
BOPTN TAHUN ANGGARAN 2012**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS RIAU
PEKANBARU
2012**



HALAMAN PENGESAHAN

1. a. Judul Pengabdian : **Pengembangan Kemampuan Wanita dalam Meningkatkan Ekonomi Rumah Tangga di Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar**
 - b. Bidang Ilmu : Administrasi Negara
 2. Ketua Pelaksana
 - a. Nama Lengkap : Dra.Hj. Lena Farida,M.Si
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIP : 19511230 198302 2 001
 - d. Jabatan Struktural : -
 - e. Jabatan Fungsional : Dosen FISIP Universitas Riau
 - f. Fakultas/Jurusan : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/ Administrasi
 - g. Alamat Kantor : Kampus Bina Widya,KM.12,5 Pekanbaru
 - h. Telp/Fax : (0761) 63270
 - i. Alamat Rumah : Jl.S.Parman No. 6, Gobah Pekanbaru
 3. Jangka Waktu Penelitian : -
 4. Sumber Dana : BOPTN 2012
-

Pekanbaru, Desember 2012

Menyetujui,

Ketua Jur. Ilmu Administrasi,

Ketua Pelaksana,

Drs. H. Chalid Sahuri, MS
NIP. 19511020198003 1003

Dra. Hj. Lena Farida,M.Si
NIP. 19511230 198302 2 001

Mengetahui,
Dekan FISIP Universitas Riau,

Drs. Ali Yusri, MS
NIP. 19600807198601 1002



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan nasional sebagai pengamalan pancasila akan lebih berhasil dan berdaya guna apabila dapat dukungan sepenuhnya dari rakyat Indonesia. Dalam hal ini dukungan wanita Indonesia yang jumlahnya lebih dari separuh (50,3%) dari penduduk Indonesia memegang peranan penting baik sebagai subjek pembangunan maupun sebagai objek pembanguna itu sendiri.

Kecamatan Kampar tingkat pertumbuhan ekonominya berkembang dengan pesat hal ini disebabkan adanya hasil di bidang perikanan yaitu perternakan ikan lele yang saat ini sangat menguntungkan dimana daerah tersebut merupakan penghasil ikan lele yang merupakan produk unggulan bagi masyarakat Kampar.

Program pembangunan merupakan program yang didalamnya sudah terdapat pelaksanaan program PKK, dimana hasil pembangunan yang akan dicapai tujuannya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas keluarga yang sejahtera. Adapun untuk menambah dan meningkatkan pendapatan keluarga dengan usaha-usaha ekonomi yang produktif melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K).

Dengan adanya kelompok PKK dan remaja putri serta peran dari masyarakat merupakan usaha untuk menumbuh kemampuan wiraswasta keluarga, serta membuka atau memperluas lapangan kerja dan menambah pendapatan ekonomi keluarga. Program – program yang dibuat oleh anggota kelompok PKK dan remaja putri disusun berdasarkan rapat LKMD yang dilaksanakan oleh PKK bersama anggota kelompok Ibu – Ibu dan remaja putri, sehingga hasil yang diharapkan dapat berjalan dengan baik dengan adanya peran serta masyarakat.

Kelompok PKK dan remaja putrid ini adalah merupakan suatu kegiatan usaha yang dalam kegiatannya adalah bertujuan untuk meningkatkan kaum wanita sebagai motor penggerakannya. Dengan adanya kelompok Ibu – Ibu dan remaja putri tersebut yang dilaksanakan di Desa Kamar Kecamatan Kamar. Bergerak dalam bidang industri kecil atau rumah tangga yang terdiri dari :

1. Pembuatan Ikan Salai (khususnya Ikan Patin)
2. Pembibitan Ikan Lele
3. Pembuatan Lemang dan Lopek Bugi
4. Pembuatan Bolu Kembojo
5. Pembuatan es buah, es durian, dan cappuccino
6. Berbagai anyaman pandan (tikar, tas/keranjang, bakul, dan lain-lain)
7. Pembuatan aneka kue basah dan gorengan

Upaya pembinaan terhadap Ibu – Ibu dan remaja putri di Kecamatan Kamar dilakukan selama 3 (tiga) hari kepada kelompok PKK dan Remaja Putri. Hal ini dimaksudkan agar keberadaan PKK ini betul-betul membawa nilai positif baik ditinjau dari aspek ekonomi maupun dari aspek organisasi.

Berdasarkan pengamatan sementara terhadap kelompok PKK di Desa Kamar Kecamatan Kamar terdapat beberapa hambatan sehingga mengakibatkan volume penjualan, belum dapat tercapai. Diantara hambatan-hambatan yang perlu diperhatikan adalah mengenai pengembangan kepada masyarakat agar masyarakat dapat meningkatkan volume penjualan supaya tercapai target yang telah ditetapkan.

Dari data yang kami ketahui bahwa kelompok PKK dan remaja putri yang berada di Desa Kamar Kecamatan Kamar mempunyai anggota rata-rata sebanyak 8 - 10 orang yang terdiri dari ibu rumah tangga dan remaja putri.

Modal yang ada hanya kecil yang berasal dari hasil penjualan sehari-hari, untuk itu perlu perhatian dari pemerintah pinjaman kredit, baik dari koperasi maupun dari daerah.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Dari perkembangan volume penjualan produksi ikan salai patin pada UP2K yang ada di Desa Kampar Kecamatan Kampar, UP2K tersebut pada tiap tahun tidak tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Pada saat ini yang menjadi kendala oleh kelompok UP2K adalah bidang pembinaan yang meliputi terpadu, berkesinambungan dan optimal. Pada prinsipnya, setiap kegiatan kelompok adalah bertujuan untuk memperoleh keuntungan setinggi-tingginya, tujuan tersebut dituangkan dalam suatu perencanaan yang berupa volume dari kelompok tersebut.

Untuk mencapai maksud tersebut maka dapat dirumuskan permasalahannya: “Bagaimana Pengembangan Kemampuan Wanita dalam Meningkatkan Ekonomi Rumah Tangga Di Desa Kampar Kecamatan Kampar”.

1.3 Tujuan Kegiatan

Adapun kegiatan bertujuan untuk :

- a. Mengetahui pelaksanaan Pengembangan Kemampuan Wanita dalam Meningkatkan Ekonomi Rumah Tangga Di Desa Kampar Kecamatan Kampar.
- b. Mengetahui faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan pengembangan kemampuan wanita di Desa Kampar Kecamatan Kampar.

1. 4 Manfaat Pengabdian

Hasil kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat antara lain :

- a. Sebagai informasi bagi kelompok PKK dan remaja putri dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi.
- b. Sebagai informasi pelaksanaan pengembangan dalam meningkatkan volume penjualan.
- c. Dimasa mendatang dapat memberikan peluang bagi unit-unit usaha industri kecil dan menengah untuk meningkatkan hasil produksi unggulan dimasing-masing desa.
- d. Dapat terjalin kerjasama antara pemerintah daerah dan perguruan tinggi dalam rangka optimalisasi pemanfaatan PKK dan remaja putri dalam bentuk desa binaan

1.5 Sasaran dan Pengabdian

Yang menjadi sasaran dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Kelompok PKK dan remaja putri Kecamatan Kampar untuk masing-masing desa yang produktif.
2. Ibu-ibu rumah tangga yang bergabung dalam organisasi PKK sebanyak ± 20 orang.
3. Ibu-ibu rumah tangga yang bergabung dalam pengajian majelis taklim sebanyak ± 10 orang.
4. Remaja putri yang tergabung dalam organisasi wanita desa sebanyak ± 10 orang.
5. Ibu-ibu Dharma Wanita desa sebanyak ± 10 orang.

Dengan demikian sasaran keseluruhan kegiatan ini diperkirakan sebanyak ± 50 orang perempuan desa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Usaha pembinaan dilakukan agar pelatihan kerja mampu berfungsi memenuhi tuntutan pasar kerja. Hal ini perlu dilaksanakan sesuai dengan tuntutan dunia kerja, perkembangan teknologi dan perkembangan pembangunan.

Yang dimaksud dengan pembinaan adalah tindakan yang dilakukan seorang ketua atau pimpinan untuk menyelenggarakan suatu sistem standar didalam suatu organisasi, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut basis barthos (1990: 98) strategi pembinaan kerja menggunakan pendekatan kesisteman antara lain :

- a. Terpadu
- b. Berkisambungan
- c. Optimal

Dalam strategi pembinaan pelatihan dikenal adanya trilogi latihan kerja sebagai berikut :

1. Latihan kerja harus sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan kesempatan kerja.
2. Latihan kerja harus senantiasa mutakhir sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dengan pendidikan, latihan dan pengembangan satu dengan lain.

Trilogi latihan kerja tersebut merupakan pedoman yang harus dilaksanakan tanpa ditawar-tawar. Hal ini perlu didukung oleh aparat pemerintah yang kuat, dukungan dan peran swasta, dukungan dari penelitian untuk memperoleh gambaran yang tepat untuk pelatihan sehingga mengetahui lebih jelas metode, jenis pelatihan, pola dan struktur pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, perkembangan teknologi dan pembangunan.

Menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2002 :10) agar sebuah penelitian menghasilkan jawaban yang dapat diterima sebagai sumber kebenaran diperlukan teori untuk menjelaskan fakta yang diteliti.

Telah teoritis merupakan bagian dari proses penelitian yang memberikan jawaban masalah penelitian secara rasional atau berdasarkan penalaran.

Dalam sejarah pergerakan kemerdekaan Bangsa Indonesia, peran wanita menyebabkan peranan wanita selalu dikait dengan keberhasilan pembangunan.

Menurut Wahyu Tri (2001 : 9) peranan wanita dalam pembangunan mempunyai sumber daya manusia yang baik dalam memberikan sumbangan terhadap peningkatan pendapatan keluarga.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 5 Tahun 1974 dijelaskan tujuan dari PKK adalah membantu pemerintah untuk ikut serta memperbaiki dan membina tata kehidupan keluarga yang dijiwai oleh Pancasila menuju terwujudnya keluarga yang dapat menikmati keselamatan dan kesetaraan hidup lahir batin.

Pembinaan usaha peningkatan pendapatan keluarga KK, dengan diterbitkannya Surat Keputusan Dalam Negeri Nomor 53 B Tahun 1993, tentang pedoman program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (PKK).

Usaha peningkatan pendapatan keluarga maksudnya untuk menumbuhkan kembangkan usaha ekonomi keluarga baik secara perorangan maupun kelompok untuk memproduksinya sehingga masyarakat makin mampu dan memanfaatkannya dengan baik, segala dana dan daya peningkatan pendapatan dalam upaya menuju terwujudnya keluarga sejahtera.

Dalam kegiatan suatu usaha diperlukan adanya manajemen sebagai pedoman pengambilan suatu keputusan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan terlebih dahulu.

Menurut George R. Terry (1992 : 2) mengatakan bahwa manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari planing, organizing, dan contoling yang dilaksanakan untuk mencapai hasil tertentu, dengan menggunakan manusia dan sumber daya lainnya untuk menghasilkan suatu produk (output) melalui proses yang berasal dari input yang terdiri dari unsur-unsur manajemen.

Menurut T. Hani Handoko (1990 : 243) pengembangan yaitu untuk memperbaiki efektivitas kerja dalam mencapai hasil yang telah ditetapkan. Istilah latihan pendidikan, untuk memperoleh gambaran yang lebih nyata tentang arti dalam latihan dan pendidikan melalui pembinaan.

Untuk itu pengembangan UP2K perlu adanya pembinaan terhadap kelompok usaha baik perorangan maupun yang tergabung dalam kelompok diarahkan untuk menjadi unit usaha yang lebih baik serta maju dan berkembang sehingga volume penjualan tercapai.

Defenisi penjualan sebenarnya cukup luas beberapa ahli ada yang menyebutkan sebagai seni dan ada pula yang mengatakan sebagai etika penjualan.

Definisi penjualan sebenarnya cukup luas beberapa ahli ada yang menyebutkan sebagai seni dan ada pula yang mengatakan sebagai etika penjualan.

Untuk lebih jelasnya dimaksudkan dengan rencana penjualan menurut Gunawan Adi Saputra, dkk (1982 : 39) adalah penyeleksian teknis dari pada permintaan langganan untuk satu waktu tertentu dengan berbagai asumsi. Rencana perjualan pada dasarnya digunakan sebagai dasar membuat ramalan penjualan.

Pada pokoknya penjualan adalah suatu ilmu dan seni mempengaruhi pribadi atau mempersesuikan oleh penjual untuk mengajak orang lain bersedia membeli barang atau jasa yang ditawarkan (Basu Swastch, DH, 1989 : 9)

Menurut Alex S. Nitisemito (1991 : 142) mengatakan bahwa faktor-faktor yang bersifat intern yang dapat mempengaruhi penjualan antara lain harga, promosi, pelayanan, dan persaingan.

Sedangkan menurut Basu Swasta, DH dan Irawan (1983 : 406) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan untuk meningkatkan volume penjualan antara lain terdiri dari :

1. Kemampuan penjualan
2. Kondisi organisasi
3. Modal
4. Kondisi pasar

Menurut pengembangan usaha perlu adanya modal usaha dalam kelompok. Menurut Heidrachman (1989 : 77) modal usaha adalah untuk meningkatkan jenis-jenis usaha yang dikembangkan baik berupa keterampilan maupun pengetahuan umum bagi kelompok agar pelaksanaan tujuan lebih efisien.

Setelah modal usaha dimiliki, barulah sebuah pengorganisasian dapat menciptakan produk. Menurut M. Sinungan (1988 : 18) produk adalah hasil nyata berupa barang atau jasa dari usaha yang dilakukan sebagai tingkat efisien dalam memproduksi barang-barang atau jasa.

Pemasaran merupakan usaha salah satu kegiatan dalam usaha dengan tujuan untuk menjaga kestabilan usaha, dengan harapan akan dapat mempertahankan kelangsungan hidup dari kelompok usaha tersebut.

Menurut teori yang dikemukakan oleh Basu Swasta (1981 : 5) bahwa pemasaran adalah sistim yang menyeluruh dari kegiatan bisnis yang ditujukan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan dan mendistribusikan barang atau jasa yang dapat memuaskan konsumen.

Jadi para pengelola usaha peningkatan pendapatan keluarga baik perorangan maupun kelompok perlu mengetahui teknik-teknik pemasaran dari prosuk yang akan dijual kepada konsumen.

Dari penjelasan tersebut diatas, UP2K yang akan menunjang kesejahteraan keluarga akan menunjang kesejahteraan keluarga akan dapat terlaksana dengan baik, perlu adanya peningkatan kemampuan anggota kelompok dengan adanya bimbingan latihan.

Juga yang terpenting adalah keterpaduan dari berbagai pihak yang terkait maka tujuan yang diharapkan oleh usaha peningkatan pendapatan keluarga bagi perorangan maupun kelompok akan tercapai.

BAB III

MATERI DAN METODE

3.1 Kerangka pemecahan masalah

Kerangka pemecahan masalah yang akan dilakukan pada pengabdian masyarakat ini, adalah meliputi pendataan masalah yang ada di tubuh PKK dan remaja putri di Kecamatan Kampar dengan ini diketahui masalah-masalah yang terdapat pada Ibu-ibu dan remaja putri tersebut maka perlu adanya rencana untuk memecahkan masalah dengan cara mengadakan pembinaan dan pengembangan kepada masyarakat.

Dengan metode ceramah, diskusi, atau tanya jawab kepada para peserta diberikan waktu yang cukup untuk menyampaikan pertanyaan dan memberikan tanggapan dan lain-lain sampai mereka mengerti dan puas. Oleh karena itu masalah yang selama ini belum terpecahkan, dengan adanya pembinaan ini ada kecenderungan administrasi berjalan dengan baik. Kegiatan pengabdian ini jelas membawa perubahan pada peningkatan pengetahuan.

3.2 Metode Kegiatan

Kegiatan ini termaksud kedalam salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yaitu uang mendukung kegiatan masyarakat diberbagai bidang. Hal ini melalui pendayagunaan potensi dan peningkatan efektivitas pengabdian pada masyarakat dengan cara mengadakan pendekatan pengembangan dan pembinaan.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode pembinaan (pendidikan non formal) dengan menggunakan media pendidikan. Cara penyampaian materi adalah dengan ceramah dan tanya jawab/diskusi. Pembinaan ini dilaksanakan di Desa Kampar Kecamatan Kampar.

Tahapan pelaksana sebagai berikut :

1. Tahapan persiapan

Kegiatan yang dilakukan antara lain :

- Menyusun materi yang akan disampaikan serta mendiskusikannya.
- Memperbanyak materi yang akan disampaikan.
- Mengadakan pendekatan kepada pemerintah dalam hal ini lurah dan instansi yang terkait dengan PKK dan kelompok remaja putri
- Menjajaki lokasi.

2. Tahapan pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan ini adalah sebagai berikut :

- Pelaksanaan pembinaan
- Pelaksanaan diskusi dan tanya jawab

3. Tahapan pembuat laporan

- Pembuatan draf laporan
- Merevisi draf laporan
- Memperbanyak laporan akhir

3.3 Tahapan pelaksanaan

Tahapan ini merupakan tahap pertama yang dilakukan sebelum melaksanakan pengabdian masyarakat pada bulan Oktober, November, Desember 2012 meliputi :

1. Tahapan persiapan

1. Menyusun dan mendiskusikan atas materi yang akan disampaikan bersama tim materi pelaksanaan pembinaan dipersiapkan oleh tim masing-masing anggota mempersiapkan

materi. Adapun materi terdiri dari kemampuan penjualan dan kondisi pasar modal. Kondisi organisasi perusahaan.

2. Memperbanyak materi. Untuk lebih mudah dalam pelaksanaan pembinaan materi yang sudah disusun diperbanyak, agar peserta pembinaan lebih memahami materi yang diberikan.
3. Mengadakan pendekatan kepada pemerintah dalam hal ini lurah dan intansi yang terkait dengan PKK dan remaja putri.
4. Menjajaki lokasi yaitu pengamatan beberapa tempat usaha berguna bagi masyarakat dan akhirnya didapat lokasi yang dekat dan mudah dijangkau masyarakat/ibu – ibu untuk datang ke tempat pembinaan.

2. Tahap pelaksana

Pelaksana pembinaan dimulai dengan pembukaan oleh camat/lurah dilanjutkan dengan ceramah oleh tim. Masing-masing ting menginformasikan kepada peserta sesuai dengan keahlian dalam ilmunya. Setelah diadakan ceramah oleh masing-masing tim, acara selanjutnya adalah sesi tanya jawab dan diskusi. Sesi ini sangat menarik, karena peserta sangat antusias atas ilmu yang didapat. Sehingga suasana tanya jawab menjadi hidup dan menarik.

Metode evaluasi dilakukan pada akhir penyuluhan, kriteria keberhasilan program adalah apabila para peserta dapat menguasai materi dengan baik dan benar tentang kegiatan PKK dan remaja putri. Indikator pencapaian tujuan dan tolak ukur yang digunakan untuk mengatakan keberhasilan adalah apabila para peserta secara bertahap melakukan upaya tertentu untuk menindaklanjuti hasil penyuluhan serta mengembangkannya. Evaluasi terhadap pencapaian tujuan akan dilakukan peserta penyuluhan di Desa Kampar Kecamatan Kampar.

3. Tahap pembuatan laporan

Laporan dibuat berdasarkan hasil pelaksanaan pembinaan dan diskusi dari tim berdasarkan pedoman penulisan seperti yang telah ditetapkan. Setelah laporan ini selesai dibuat, direvisi kembali, menambah hal-hal yang perlu dalam penulisan (radaksional) tahap akhir adalah memperbanyak laporan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penyampaian pesan- pesan yang dilakukan oleh tim secara bergantian dengan materi mengenai :

1. Kemampuan penjualan
 2. Modal/sumber permodalan
 3. Kondisi organisasi
1. Kemampuan Penjualan Pasar

Orientasi penjualan suatu produk didasarkan pada pendapat bahwa orang akan membeli barang dan jasa yang lebih baik menggunakan teknik penjualan yang agresif dan penjualan yang tinggi akan mendatangkan keuntungan yang tinggi pula.

Transaksi jual beli atau pemindahan hak milik secara komersial atas barang yang diproduksi pada prinsipnya melibatkan dua pihak, yaitu penjualan sebagai perantara pertama dan pembeli agar tujuan penjualan berhasil mencapai tujuan.

Hasil maksud-maksud tersebut, penjual harus memahami beberapa masalah penting yang berkaitan dengan kemampuan seorang produsen dalam menjual produknya, beberapa masalah tersebut menyangkut :

- Jenis dan karakteristik barang yang ditawarkan
- Harga produk
- Syarat penjualan (system pembayaran, penghantaran, garansi).

Pasar sebagai kelompok pembeli atau pihak yang menjadi sasaran dalam penjualan dapat pula mempengaruhi kegiatan penjualan. Faktor-faktor kondisi pasar yang perlu diperhatikan adalah :

- Jenis pasar (pasar konsumen, pasar industri)
- Kelompok pembelinya
- Daya beli
- Kebutuhannya
- Frekuensi pembelinya

Pada kenyataannya dilapangan, diketahui pasar yang menjadi masalah yang juga mendasar bagi PKK dan kelompok remaja putri di Desa Kampar Kecamatan Kampar. Hal ini dikarenakan pasar dan peluang pasar yang cukup besar namun tidak dapat sepenuhnya ditangani oleh PKK dan kelompok remaja putri. Beberapa standar dasar penjualan yang dibutuhkan belum dapat dipenuhi secara maksimal. Dari penyuluhan didapat produk makanan yang dilakukan dalam berbagai even daerah maupun secara nasional. Bahan baku yang konsisten selama ini hanya dapat diatasi dengan penyediaan lahan untuk ternak ikan patin. Sehingga stok ikan patin selalu tersedia dan produksi akan terus berjalan serta pemasarannya lancer.

2. Modal / Sumber Permodalan

Sulit bagi penjual untuk menjual barangnya apabila barang yang dijual tersebut belum dikenai oleh calon pembeli, atau apabila pembeli jauh dari tempat penjual. Dalam keadaan seperti ini, penjual harus memperkenalkan dulu, membawa barangnya ketempat pembeli. Untuk melaksanakan hal tersebut perlu adanya saran

seperti alat transport, usaha promosi dan lain lain. Semua ini dapat dilaksanakan apabila penjual memiliki sejumlah modal.

Sumber – sumber permodalan bias didapatkan dari:

- Pribadi
- Pribadi dan kelompok
- Lembaga keuangan (Bank, Koperasi, dll)

Untuk kelompok PKK dan kelompok remaja putrid di Desa Kampar Kecamatan Kampar selama ini modal kebanyakan dari pribadi anggota PKK dan remaja putrid, padahal disisi lain pihak dinas koperasi atau dinas perindustrian dan perdagangan telah memberikan perhatian kepada industri rumah tangga. Masalahnya adalah kurangnya sosialisasi kepada masyarakat sehingga pada akhirnya masyarakat kurang mendapat informasi yang sesungguhnya sangat penting dalam upaya mempertahankan dan mengembangkan usaha.

3. Kondisi Organisasi

Pada perusahaan besar, masalah penjualan yang ditangani oleh bagian tersendiri akan berbeda dengan perusahaan kecil atau usaha kecil dimana masalah penjualan yang ditangani oleh orang yang juga melakukan fungsi lain. Hal ini karena jumlah tenaga kerja lebih baik sedikit, system organisasinya lebih sederhana, masalah dan saran yang dimiliki tidak sekelompok. Biasanya masalah ini ditangani sendiri oleh pimpinan dan tidak diberikan kepada orang lain.

Langkah untuk menghasilkan pelanggan baru dan mempertahankan pelanggan lama:

- Fokus pada pelanggan
- Mengangkat orang-orang pemasaran yang berbakat

- Mempekerjakan orang – orang pemasaran yang berbakat
- Fokus pada proses produksi dan hasil produksi

Materi penyuluhan yang dilakukan secara umum dapat difahami peserta penyuluhan. Dari diskusi dan tanya jawab, diperoleh informasi bahwa organisasi pelaksana juga mengalami beberapa kendala. Hal ini banyakya peserta yang bertanya bagaimana pelaksanaan manajemen yang baik dalam usaha kelompok PKK dan remaja putri.

Pada dasarnya, kegiatan pelatihan ini sangat diharapkan oleh masyarakat. Antusias masyarakat juga dapat diketahui daru jumlah peserta yang hadir dalam penyuluhan tersebut. Pertanyaan yang banyak dari peserta pelatihan juga merupakan indikator dari keberhasilan kegiatan ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penyuluhan yang dilakukan pada Desa Kampar Kecamatan Kampar sangat penting dilakukan terutama menyangkut kepada usaha kecil dan menengah. Kegiatan yang meliputi usaha PKK dan remaja putri ini adalah salah satu kegiatan yang dapat menciptakan lapangan kerja dan peningkatan kemampuan secara ekonomi dan untuk hal tersebut perlu mendapat perhatian yang besar.

Ikan Salai Patin merupakan salah satu hasil olahan dari bahan dasar ikan patin yang mempunyai angka pasar dan nilai ekonomis yang tinggi. Jika dikembangkan melalui pembinaan yang tepat maka hasil yang diperoleh juga akan maksimal.

5.2 Saran

Beberapa saran yang diberikan terhadap hasil penyuluhan adalah bahwa upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui usaha PKK dan remaja putrid ini perlu diimplementasikan dan disosialisasikan secara intensif agar masyarakat terinovatif untuk lebih mengembangkan usaha mereka. Selain itu perlu dukungan dan perhatian dari pemerintah setempat msalnya melalui dinas koperasi dan perdagangan dan perindustrian sehubungan dengan pengelolaan keberlanjutan kelompok PKK dan remaja putri di Desa Kampar Kecamatan Kampar, bantuan tersebut dapat berupa bantuan modal dan bantuan teknis sehingga semua kegiatan kedepannya dapat menjadi produk unggulan untuk masing-masing desa di Kecamatan Kampar.

Jadwal Kegiatan

Tabel 1. Jadwal pelaksanaan kegiatan pembinaan peningkat kemampuan wanita dalam manajemen pembangunan.

Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Perencanaan	■								
Observasi		■							
Kegiatan ceramah/pelatihan			■	■	■	■	■		
Evaluasi							■		
Penyusunan								■	
Pengadaan laporan									■

Pelaksanaan kegiatan ini terbagi 2 yaitu sore dan malam.

Sore hari dimulai dari pukul 14.00-16.00 WIB

Malam hari dimulai dari pukul 20.00 WIB

Tim – tim pengabdian :

1. Dra.Lens Farida,M.Si
2. Febri Yuliani,S.Sos,M.Si
3. Dra. Sofia Achnes, M.Si

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Faried, 1997, **Matodelogi Penelitian Sample Dalam Bidang Administrasi Negara**, Rajawali Pers, Jakarta.
- Al Rasyid, Harun, 1994, **Teknik Penarikan Sample dan Penyusun Skala**, Program Pascasarjana Universitas Padjajaran, Bandung.
- _____, 1994, **Statistik Sosial**, Program Pascasarjana Universitas Padjajaran, Bandung.
- Ahmad. **Pelayanan Masyarakat**. . Penerbit Riau Pers. Pekanbaru. 2003. AS
- Moenir. **Menajemen Pelayanan Umum**. Penerbit UI Press, Jakarta, 1998
- Dwiyanto, Agus, 1995, **Penilaian Kinerja Organisasi Pelayanan Publik**, Fisipol Universitas Gajahmada, Yogyakarta.
- Hadi Sukirni. **Pelaksanaan Pelayanan Jasa**. Penerabit Erlangga. Jakarta, 1993
- Komarudin, **Azas-azas Manajemen Produksi**. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta, 1999
- Mifta Thoha. **Perilaku Organisasi**. Penerbit Raja Grafindo Persada. Jakarta, 1996.
- M. manullang, **Dasar-dasar Manejemen**. Penerbit Gramedia. Jakarta, 1997.
- Mmamesah, **Sistem Administrasi Keuangan Daerah**. Penerbit Gramedia, 1995.
- Malayu SP. Hasibuan. **Manejeman Sumber Daya Manusia**. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta, 2001.
- Mitchell, *Terence R. 1985 People in Organisation An Intriduction To Organizarinal behavior*, McGraw-Hill, Singapore.
- P. Siahaan Marikop, **Pajak Daerah dan Retribusi Daerah**, Rajawali Press, Jakarta 1998.
- Philip Kolter. **Ananlisa Perencanaan dan Pengendalian**. Penerbit Erlangga. Jakarta 1998.
- Ratminto, **Menajemen Pelayanan**. Penerbit Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2005.